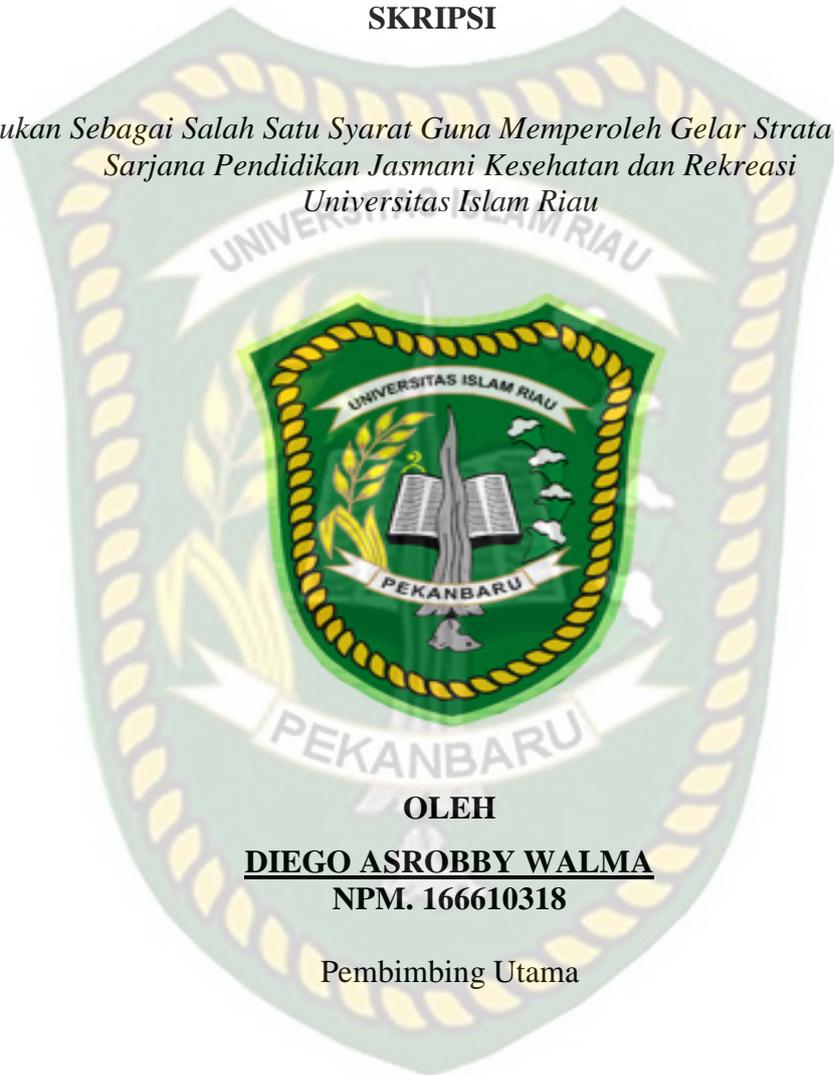


**PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI SEKECAMATAN
MARPOYAN DAMAI DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN JASMANI
PADA MASA COVID 19**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

DIEGO ASROBBY WALMA
NPM. 166610318

Pembimbing Utama

Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098603

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

**PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI SEKECAMATAN
MARPOYAN DAMAI DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN JASMANI
PADA MASA COVID 19**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

DIEGO ASROBBY WALMA

NPM. 166610318

Pembimbing Utama

Merlina Sari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1021098603

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI SEKECAMATAN
MARPOYAN DAMAI DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN JASMANI
PADA MASA COVID 19**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Diego Asrobby Walma
NPM : 166610318
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama


Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Diego Asrobby Walma
NPM : 166610318
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di

bawah ini :

Nama : Diego Asrobby Walma
NPM : 166610318
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama


Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098603

ABSTRAK

Diego Asrobby Walma, 2021. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 5 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert atau angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung persentase respon siswa terhadap hasil belajar di masa covid 19. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19 termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 83.81%.

Kata Kunci: Penilaian Hasil Belajar Pada Masa Covid 19.

ABSTRACT

Diego Asrobby Walma, 2021. Implementation of Assessment of Class IX Students at SMPN 1 Singingi Hilir in the Field of Physical Education Studies during the Covid 19 Period.

The purpose of this research was to determine the implementation of the assessment of student learning outcomes class IX SMPN 1 Singingi Hilir in the field of Physical Education during the Covid 19 period. The type of this research is descriptive. The sample in this research were all students of class IX SMPN 1 Singingi Hilir, amounting to 34 people. The research instrument used was a Likert scale or a questionnaire. The data analysis technique used was to calculate the percentage of student responses to learning outcomes during the Covid 19 period. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study are: the implementation of the assessment of student learning outcomes of SMP Negeri Marpoyan Damai in the field of Physical Education studies during the Covid 19 period included in the value range of 81-100% or in the strong category with a percentage of 83.81%.

Keywords: Assessment of Learning Outcomes during the Covid Period 19.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166610318
 Nama Mahasiswa : DIEGO ASROBBY WALMA
 Dosen Pembimbing : I. MERLINA SARIS.Pd., M.Pd.
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa kelas IX SMPN 1 Singingi Hilir dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa covid 19
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Implementation of assesment of class IX students at SMPN 1 Singingi Hilir in the field of physical education during the covid 19 period

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	03-08-2020	Ganti judul, ubah dengan judul yang sesuai di masa pandemi covid 19	Perbaiki	
2	21-09-2020	Perbaiki penulisan, tambah jurnal, komentari kutipan	Perbaiki	
3	14-10-2020	Perbaiki jenis penelitian, lengkapi instrumen penelitian	Perbaiki	
4	15-10-2020	Ujian proposal	Perbaiki	
5	17-03-2021	Perbaiki Deskripsi Data	Perbaiki	
6	25-03-2021	Perbaiki Analisa Data	Perbaiki	
7	31-03-2021	Lengkapi Lampiran dan Abstrak	Perbaiki	
8	06-04-2021	Acc skripsi untuk diuji	Perbaiki	

Pekanbaru, 6 April 2021.
 Dekan FKIP

(Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si)
 NIDN. 0007107005



MTY2NJEWMZE4

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

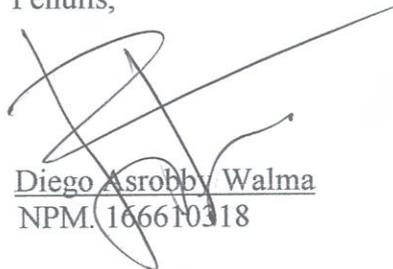
Nama : Diego Asrobby Walma
NPM : 166610318
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis,



Diego Asrobby Walma
NPM. 166610318

3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Bapak/ Ibu Dosen dan staf pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materil maupun spiritual, beserta Adik yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menjadi kakak yang terbaik.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan rencana penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Hakekat Penilaian Hasil Belajar	7
a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar	7
b. Prinsip dan Pendekatan Penilaian	11
c. Pengertian Pembelajaran	12
d. Ruang Lingkup Penilaian Pembelajaran	15
2. Hakekat Pendidikan Jasmani	18
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	18

b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	19
c. Manfaat Pendidikan Jasmani.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Defenisi Operasional.....	25
D. Pengembangan Instrumen.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
B. Analisa Data.....	36
C. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	26
2. Kategori Persentase Nilai Angket	28
3. Data Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Sikap.....	29
4. Skor Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Sikap.....	30
5. Data Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Pengetahuan	31
6. Skor Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Pengetahuan	31
7. Data Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan	33
8. Skor Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan	33
9. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Angket Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19	35

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Histogram Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19.....	36
2. Histogram Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian.....	37

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen penelitian (Angket Uji Coba).....	44
2. Uji Validitas Angket Uji Coba.....	49
3. Instrumen penelitian (Angket Valid).....	51
4. Rekap Data Angket	55
5. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Skore Nilai Angket	58
6. Rekap Angket Berdasarkan Indikator	59
7. Dokumentasi Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara maksimal dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sangat di perlukan dan di pandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat dan warga negara Indonesia.

Pendidikan ini merupakan salah satu usaha pemerintah Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berpengetahuan, mempunyai kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mengetahui sejauh mana telah diterapkannya pendidikan maka perlu diadakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Sebagaimana hal tersebut telah disebutkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 21 menyebutkan bahwa “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”.

Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa penilaian atau evaluasi pendidikan adalah salah satu cara untuk mengendalikan dan mengetahui mutu pendidikan yang telah dilaksanakan, apakah proses pendidikan telah berjalan

sesuai dengan kurikulum atau belum sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan serta evaluasi merupakan pertanggungjawaban dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Salah satu bentuk pendidikan yang diterapkan adalah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta jenis penilaian atau evaluasi yang digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam proses penilaian hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Penilaian adalah proses pengumpulan data untuk mengukur dan menilai tentang suatu hal. Sedangkan penilaian dalam pembelajaran merupakan kegiatan

mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai apakah tujuan kegiatan pembelajaran telah dicapai dan pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya Penilaian hasil belajar kita dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diambil sebuah kebijakan guna memperbaiki sistem pembelajaran yang sudah ada.

Secara umum penilaian hasil belajar mempunyai tujuan yaitu untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa yang pada akhirnya berfungsi sebagai laporan kepada orang tua siswa atau wali kelas, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan siswa. Selain itu penilaian hasil belajar bertujuan sebagai penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Dan mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa yakni berfungsi sebagai masukan bagi tugas Bimbingan dan Penyuluhan (BP). Tujuan terakhir dari penilaian hasil belajar an adalah sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dalam melaksanakan penilaian khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama serta mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang baik, semua

itu dilakukan agar diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru penjasorkes yang telah penulis lakukan di SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai, terlihat bahwa dengan menggunakan pembelajaran online, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan materi maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain. Sebagai media yang relatif baru diimplementasikan dalam pembelajaran, penggunaan media online dalam pembelajaran penjaskesrek secara online menarik untuk dikaji dari berbagai aspek baik dari sisi siswa, guru, maupun sarana pendukung. Dari aspek siswa, misalnya keterlibatan aktif siswa, ketepatan mengerjakan tugas, antusiasme siswa, dan hasil belajar siswa. Dari sisi guru, misalnya penguasaan guru terhadap teknologi informasi, keterampilan guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan penilaian hasil belajar. Sementara dari sisi sarana prasarana, seperti tersedianya jaringan yang kuat, koneksi internet, maupun kesiapan finansial orang tua siswa dan mungkin guru untuk membeli paket data.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan**

Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan seperti :

1. Keterlibatan aktif siswa, ketepatan mengerjakan tugas, antusiasme siswa, dan hasil belajar siswa.
2. Penguasaan guru terhadap teknologi informasi, keterampilan guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan penilaian hasil belajar.
3. Sarana prasarana, seperti tersedianya jaringan yang kuat, koneksi internet, maupun kesiapan finansial orang tua siswa dan mungkin guru untuk membeli paket data

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis mengemukakan pembatasan masalah pada pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimanakah pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19?.

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah penulis kemukakan maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditetapkan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dan sumbangan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
3. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang aspek-aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan untuk melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lebih baik
4. Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya inventaris hasil-hasil penelitian dibidang ilmu pendidikan olahraga sebagai informasi data sekunder bagi kalangan akademis.
5. Sebagai masukan dan ilmu pada Fakultas khususnya bagi Universitas Islam Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru adalah penilaian atau evaluasi pembelajaran dengan memberikan penilaian hasil belajar. kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi itu tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru.

Sebagaimana menurut Rosdiani (2013:111) terdapat 3 point dalam menilai proses pembelajaran yaitu;

- (1) Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
- (2) Penilaian proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:
 - a) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses
 - b) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

(3) Penilaian proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Dari kutipan di atas dipahami bahwa Penilaian pembelajaran dilakukan terhadap guru bidang studi yang memberikan materi pembelajaran. Penilaian dilakukan secara menyeluruh pada kompetensi guru yang bersangkutan mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Kemudian penilaian menurut Depdiknas yang dikutip oleh Komarudin (2016:29) bahwa makna penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik. Maksud menyeluruh dalam konsep tersebut mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu, tetapi mencakup ketiga domain dalam pembelajaran yaitu domain pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Aji (2013:381) evaluasi atau penilaian adalah proses mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai tentang suatu hal. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai apakah tujuan kegiatan pembelajaran telah dicapai dan pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dari pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran kita dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat diambil sebuah kebijakan guna memperbaiki sistem pembelajaran yang sudah ada.

Lalu menurut Purwanto (2012:3) mengatakan bahwa evaluasi dalam pengajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai. yang dimaksud program disini adalah program satuan pelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, program caturwulan atau program semester.

Kemudian menurut Sudaryono (2012:38) Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan. Serta Arikunto (2006) mengemukakan : evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Selanjutnya menurut Sudijono (2011:9) menjelaskan bahwa : evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. Apabila tujuan yang telah dirumuskan itu direncanakan untuk dicapai secara bertahap, maka dengan evaluasi yang berkesinambungan akan dapat dipantau, tahapan mana yang sudah dapat diselesaikan, tahapan mana yang berjalan dengan mulus, dan tahapan mana yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Menurut Maryani (2020:43) Penilaian adalah Proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian apa yang dilakukan anak, dan cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai keputusan pendidikan yang mempengaruhi anak. Begitu pula pernyataan berikut yang menyatakan bahwa penilaian merupakan proses yang dilakukan dalam kegiatan sistematis dalam rangka mengumpulkan informasi tentang sesuatu. Linn dan Grounlund menyatakan bahwa asesmen (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Jadi penilaian itu merupakan kegiatan seseorang yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam rangka mengambil suatu keputusan mengenai perkembangan seseorang.

Dari kutipan-kutipan di atas dapat diketahui bahwa melalui evaluasi terhadap guru, maka guru dapat merancang serangkaian kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik.

Menurut Fitrah (2021:180) penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 belum dilakukan secara komperhensif dan kritis dengan objek utamanya ialah guru, siswa, dan orang tua di sekolah baik tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK oleh peneliti di

Indonesia. Dalam hal ini ialah pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara umum dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Padahal evaluasi ialah domain yang harus ada dan penting diperhatikan dalam tatanan pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa selama proses belajar daring

Seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Karena dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya dalam proses pembelajaran.

Ada baiknya jika evaluasi dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan dengan jadwal yang terencana dengan baik, agar didapat informasi yang cukup banyak tentang kegiatan siswa dikelas dan juga dapat digunakan untuk menilai seberapa jauh program dapat dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

b. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Menurut Komarudin (2016:35) dalam melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah selalu didasarkan pada prinsip-prinsip evaluasi sebagaimana tercantum dalam kemendikbud (2013) tentang sistem penilaian bahwa prinsip-prinsip penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.

- b) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

c. Pengertian Pembelajaran

Secara umum, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dan mengajar yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai terdidik dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa. Melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilaku pada siswa. Sedangkan mengajar dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar.

Menurut Kurniasari (2020:3) proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi. Harapan dari proses pembelajaran tersebut adalah bahwa pengetahuan yang diberikan akan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien akan tercapai dari sebuah proses pembelajaran. Kemampuan intelektual dan berfikir kritis akan dibentuk dari sebuah proses pembelajaran.

Menurut Zainal Arifin (2009:10) menyatakan bahwa : pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

Menurut Saifulloh (2020:291) Pembelajaran adalah pola interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik dengan niat untuk memperoleh pengetahuan, sikap, ketrampilan, atau serta mendalami apa yang dipelajari.¹⁴ Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai pengelola melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengaplikasikan dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan pendapat yang tersebut di atas, dapat dipahami bahwa jika proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan

pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Untuk pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini menurut Asmuni (2020:282) Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Menurut Mirza yang dikutip oleh Trisnadewi (2020:40) Pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*:

1. *Synchronous Learning*

Dengan pembelajaran daring jenis *synchronous*, pembelajar terlibat dalam pembelajaran daring dengan pengajar melalui streaming video dan suara pada waktu yang bersamaan. Dalam hal ini pengajar sebelumnya telah menyepakati waktu pembelajaran. Pengajar dapat dengan langsung berinteraksi dengan para pembelajar dan menjawab pertanyaan pada saat pertanyaan diajukan.

2. *Asynchronous (Collaborative) Learning*

Pembelajar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring pada waktu yang dapat ditentukan oleh mereka sendiri yang berarti pula bahwa pengajar tidak akan dapat menanggapi langsung pertanyaan yang muncul. Dalam hal ini fleksibilitas waktu sangat terlihat jelas.

Dalam pelaksanaannya menurut Salsabila (2020:190) pembelajaran daring tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas.5 Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah belajar, dan bahkan *platform* dalam bentuk *video conference* sudah semakin banyak diantaranya seperti *Google meet*, *Zoom*, dan *Visco Webex*.

d. Ruang Lingkup Penilaian Pembelajaran

Penilaian secara online merupakan satu hal yang penting bagi guru untuk mengukur sampai seberapa siswa dapat mencapai dari tujuan pembelajarannya. Menurut Pujiasih (2020:46) Untuk melakukan penilaian guru bisa menggunakan *google form* yang bisa langsung dibuat di dalam *Google Classroom*. Media ini efektif untuk digunakan dalam penilaian karena hasilnya sudah terekap dalam aplikasi ini. Guru juga bisa langsung mengetahui hasilnya sehingga

mempermudah guru dalam mengoreksi. Penilaiannya ini juga bisa bervariasi dari pilihan ganda, uraian, dan lain sebagainya dapat dilakukan di *google form* ini. Data yang tersimpan ini tidak akan hilang karena semua sudah tersimpan di satu tempat di *Google Classroom* ini.

Menurut Ahmad (2020:200) Guru dapat memanfaatkan media aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet untuk melakukan asesmen dan evaluasi hasil belajar secara daring. Asesmen tersebut dapat berbentuk kuis, tes daring, penugasan-penugasan individu, ataupun dengan bentuk-bentuk asesmen daring lain dengan pemanfaatan internet.

Menurut Komarudin (2016:36-98) penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/ kompetensi program dan proses. Teknik atau Instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sebagai berikut:

- 1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penialain diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Ruang lingkup penilaian sikap terdiri dari *receiving* (menerima), *responding* (menanggapi atau menjawab), *valuing* (menilai), *organizing* (mengelola), *characterization* (menghayati).

2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), *evaluation* (evaluasi).

3) Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Ruang lingkup penilaian kompetensi keterampilan dibagi ke dalam lima proses berfikir yaitu 1) imitasi (kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya), 2) manipulasi (kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk saja), 3) presisi (kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Misalnya, peserta didik dapat mengarahkan bola yang dipukulnya sesuai dengan target yang diinginkan), 4) artikulasi (kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh, 5) naturalisasi (kemampuan

melakukan kegiatan secara refleks, yaitu kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektifitas melakukan kerja tinggi).

2. Hakekat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Menurut Rosdiani (2013:137) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan Nasional.

Kemudian sebagaimana disebutkan oleh Rijsdorp dalam Sukintaka (2004:31) pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau memilih; yang terdiri dari tiga bagian besar: (1) pendidikan jasmani, (2) olahraga, (3) rekreasi.

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang berupa

kegiatan *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau memilih.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani konsisten atau sama dengan tujuan pendidikan umum. Berikut ini merupakan tujuan pendidikan jasmani menurut Samsudin (2008:3) : (a) meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani. (b) membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama. (c) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani. (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung-jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. (e) mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainandan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*). (f) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani seta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani. (g) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. (h) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat. (i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sehingga manusia Indonesia mampu berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas ajaran pendidikan jasmani. Tanpa didasari dengan kesehatan dan kebugaran, setiap manusia Indonesia tidak akan mampu dalam aktivitas perkembangan Negara, karena kesehatan memiliki peran yang intens dengan kondisi diri untuk mengembangkan perubahan diri yang menuju pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan memiliki nilai yang positif dan berguna bagi bangsa Indonesia.

Secara umum, menurut Rosdiani (2013:170) manfaat pendidikan jasmani di sekolah mencakup sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan anak akan gerak

Pendidikan jasmani memang merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak. Semakin terpenuhi kebutuhan anak akan gerak dalam masa-masa pertumbuhannya, kian besar kemaslahatannya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.

2. Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya

Pendidikan jasmani adalah waktu untuk “berbuat”. Anak-anak akan lebih memilih untuk “berbuat” sesuatu daripada hanya harus melihat atau mendengarkan orang lain ketika mereka sedang belajar. Suasana kebebasan yang ditawarkan di lapangan atau gedung olahraga sirna karena sekian lama

terkurung diantara batas-batas ruang kelas. Keadaan ini benar-benar tidak sesuai dengan dorongan nalurinya.

Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan ini anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya. Para ahli sepaham bahwa pengalaman ini penting untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan hubungan sosialnya dan bahkan perkembangan harga diri yang menjadi dasar kepribadiannya kelak.

3. Menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna

Peranan pendidikan jasmani di sekolah cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari.

4. Menyalurkan energi yang berlebihan

Anak adalah makhluk tuhan yang sedang berada dalam masa kelebihan energi. kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi disalurkan, anak akan memperoleh kembali keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat, anak akan kembali memperbaharui dan memulihkan energinya secara optimum.

5. Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.

Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap,

meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral. tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana paling tepat untuk “membentuk manusia seutuhnya”.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

B. Kerangka Pemikiran

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan kegiatan siswa untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online oleh guru beserta siswa akan menarik apabila guru dapat menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai dan siswa pun dapat menguasainya. Semua ini tentu tidak terlepas dari cara guru dalam mempersiapkan rancangan pengajaran itu agar tersusun dengan baik, serta pelaksanaan pembelajaran yang efektif, efisien serta melaksanakan penilaian dengan baik dan benar selama dalam pelaksanaan pembelajaran saat pandemic covid 19, yang disesuaikan dengan kurikulum serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan materi atau bahan pelajaran.

Penting diperhatikan oleh guru yaitu guru harus dapat menghidupkan suasana dalam pembelajaran penjaskes secara online agar menjadi menyenangkan dan terciptanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa selama pelajaran itu berlangsung dengan memperhatikan siswa dan karakteristik individu masing-masing dalam menyesuaikan bahan pelajaran dengan pengalaman. Apa bila guru sudah memperhatikan dan melakukannya dengan baik dan benar diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai lebih optimal

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar di atas, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut : bagaimanakah pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:90). Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 5 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010:91). Sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan populasi yang berjumlah 5 orang guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai. Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua.

C. Definisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegas istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran mengenai judul skripsi, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

1. Penilaian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan.
2. Hasil belajar adalah buah dari proses atau cara yang dilakukan oleh seseorang dari kegiatan belajar, berupa perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman
3. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, *perceptual*, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu dengan menjabarkannya menjadi butir-butir pernyataan, setiap butir pernyataan mempunyai lima alternatif yang pada masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5 (+), jika angket negatif (-) maka nilainya = 1
- Setuju (S) = 4 (+), jika angket negatif (-) maka nilainya = 2
- Cukup Setuju (CS) = 3 (+), jika angket negatif (-) maka nilainya = 3
- Kurang Setuju (KS) = 2 (+), jika angket negatif (-) maka nilainya = 4
- Tidak Setuju (TS) = 1 (+), jika angket negatif (-) maka nilainya = 5

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator
1	Penilaian kompetensi sikap	1. <i>Receiving</i> (menerima), 2. <i>Responding</i> (menanggapi atau menjawab), 3. <i>Valuing</i> (menilai), 4. <i>Organizing</i> (mengelola), 5. <i>Characterization</i> (menghayati)
2	Penilaian kompetensi pengetahuan	1. <i>Knowledge</i> (pengetahuan), 2. <i>Comprehension</i> (pemahaman), 3. <i>Application</i> (penerapan), 4. <i>Analysis</i> (analisis), 5. <i>Synthesis</i> (sintesis), 6. <i>Evaluation</i> (evaluasi).
3	Penilaian kompetensi keterampilan	1. Imitasi 2. Manipulasi 3. Presisi 4. Artikulasi 5. Naturalisasi

Sumber : Komarudin (2016:36-98)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2. **Kepustakaan**

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu tentang evaluasi pembelajaran.

3. **Teknik Angket**

Teknik angket yaitu daftar pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan permasalahan pokok penelitian yang diajukan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, yakni dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani di masa Covid 19.

F. **Teknik Analisis Data**

Setelah data dan informasi yang di butuhkan itu terkumpul, maka untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran di lakukan pendeskripsian dan analisis data, yakni setiap hasil tanggapan responden di hitung secara persentase guna menjelaskan kedudukan setiap masalah yang di teliti. Perhitungan persentase hasil tanggapan responden di lakukan dengan menggunakan rumus presentase (Sudijono, 2006 : 43) berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi
- N = jumlah responden seluruhnya
- 100% = Bilangan Tetap

Tabel 2. Kategori Persentase Nilai Angket

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Riduwan, (2005:89).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19 Pada Indikator Penilaian Kompetensi Sikap

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 5 orang guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dengan menggunakan angket pada indikator penilaian kompetensi sikap sebanyak 10 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 3. Data Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Sikap

Indikator Penilaian Kompetensi Sikap												
Banyak Angket	SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	2	40%	2	40%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
2	2	40%	1	20%	2	40%	0	0%	0	0%	5	100%
3	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
4	0	0%	4	80%	0	0%	0	0%	1	20%	5	100%
5	2	40%	1	20%	1	20%	0	0%	1	20%	5	100%
6	3	60%	0	0%	1	20%	1	20%	0	0%	5	100%
7	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
8	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
9	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
10	1	20%	3	60%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
Jumlah	22	440%	17	340%	8	160%	1	20%	2	40%	50	1000%
Rata-rata	2.20	44%	1.70	34%	0.80	16%	0.10	2%	0.20	4%	5	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Sikap

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	22	110
2	Setuju (4)	17	68
3	Cukup Setuju (3)	8	24
4	Kurang Setuju (2)	1	2
5	Tidak Setuju (1)	2	2
Jumlah		50	206

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator penilaian kompetensi sikap adalah 1911 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 10 \times 5 = 250$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 10 \times 5 = 50$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 5 responden, skor indikator penilaian kompetensi sikap sebesar 206 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{206}{250} \times 100\% = 82.40\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 81% - 100% dengan tingkat sangat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa covid 19 pada indikator penilaian kompetensi sikap yaitu 82.40% dikatakan sangat kuat, ini berarti bahwa guru banyak menilai siswa berdasarkan sikap siswa dalam belajar.

2. Gambaran Tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19 Pada Indikator Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 5 orang guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dengan menggunakan angket pada indikator penilain kompetensi pengetahuan sebanyak 9 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 5. Data Angket Pada Indikator Penilain Kompetensi Pengetahuan

Indikator Penilain Kompetensi Pengetahuan												
No	SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
11	1	20%	4	80%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
12	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
13	4	80%	1	20%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
14	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
15	4	80%	0	0%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
16	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
17	3	60%	1	20%	0	0%	0	0%	1	20%	5	100%
18	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
19	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
Jumlah	27	540%	12	240%	5	100%	0	0%	1	20%	45	900%
Rata-rata	3.00	60%	1.33	26.67%	0.56	11.11%	0	0%	0.11	2.22%	5	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Angket Pada Indikator Penilain Kompetensi Pengetahuan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	27	135
2	Setuju (4)	12	48
3	Cukup Setuju (3)	5	15
4	Kurang Setuju (2)	0	0
5	Tidak Setuju (1)	1	1
Jumlah		45	199

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator penilain kompetensi pengetahuan adalah 199 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 9 \times 5 = 225$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 9 \times 5 = 45$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 5 responden, skor indikator penilain kompetensi pengetahuan sebesar 199 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{199}{225} \times 100\% = 88.44\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 81% - 100% dengan tingkat sangat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa covid 19 pada indikator penilain kompetensi pengetahuan yaitu 81.27% dikatakan sangat kuat, ini berarti bahwa guru memberikan penilain terhadap siswa telah sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

3. Gambaran Tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19 Pada Indikator Penilain Kompetensi Keterampilan

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 5 orang guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dengan menggunakan angket pada indikator penilaian kompetensi keterampilan sebanyak 7 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 7. Data Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan

Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan												
No	SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
20	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
21	1	20%	2	40%	0	0%	0	0%	2	40%	5	100%
22	2	40%	1	20%	1	20%	1	20%	0	0%	5	100%
23	5	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%
24	1	20%	3	60%	1	20%	0	0%	0	0%	5	100%
25	2	40%	2	40%	0	0%	1	20%	0	0%	5	100%
26	2	40%	2	40%	0	0%	1	20%	0	0%	5	100%
Jumlah	16	320%	11	220%	3	60%	3	60%	2	40%	35	700%
Rata-rata	2.29	45.71%	1.57	31.43%	0.43	8.57%	0.43	8.57%	0.29	5.71%	5.00	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Angket Pada Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	16	80
2	Setuju (4)	11	44
3	Cukup Setuju (3)	3	9
4	Kurang Setuju (2)	3	6
5	Tidak Setuju (1)	2	2
Jumlah		35	141

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator penilaian kompetensi keterampilan adalah 141 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 7 \times 5 = 175$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 7 \times 5 = 35$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 5 responden, skor indikator penilain kompetensi keterampilan sebesar 141 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{141}{175} \times 100\% = 80.57\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa covid 19 pada indikator penilain kompetensi keterampilan yaitu 80.57% dikatakan kuat, ini berarti bahwa guru memberikan penilain terhadap siswa telah sesuai dengan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

4. Distribusi Frekuensi Data Skor Angket Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

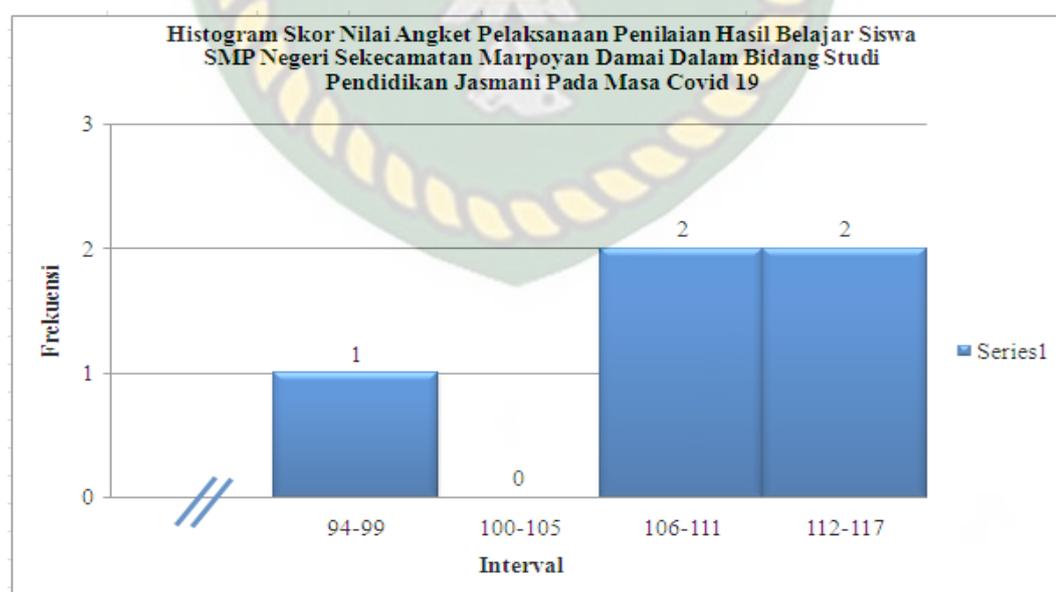
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 5 orang guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dengan menggunakan angket sebanyak 26 bentuk pernyataan tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa Covid 19, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket yang telah diberikan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah kelas interval ada 4 dan panjang kelas interval sebanyak 6 yang tersebar pada rentang kelas pertama

skor 94-99 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 20%, pada rentang kelas kedua skor 100-105 tidak ada, pada rentang kelas ketiga skor 106-111 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 40%, pada rentang kelas keempat skor 112-117 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 40%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Angket Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	94 - 99	1	20%
2	100 - 105	0	0%
3	106 - 111	2	40%
4	112 - 117	2	40%
Jumlah Pernyataan		5	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data angket siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

B. Analisa Data

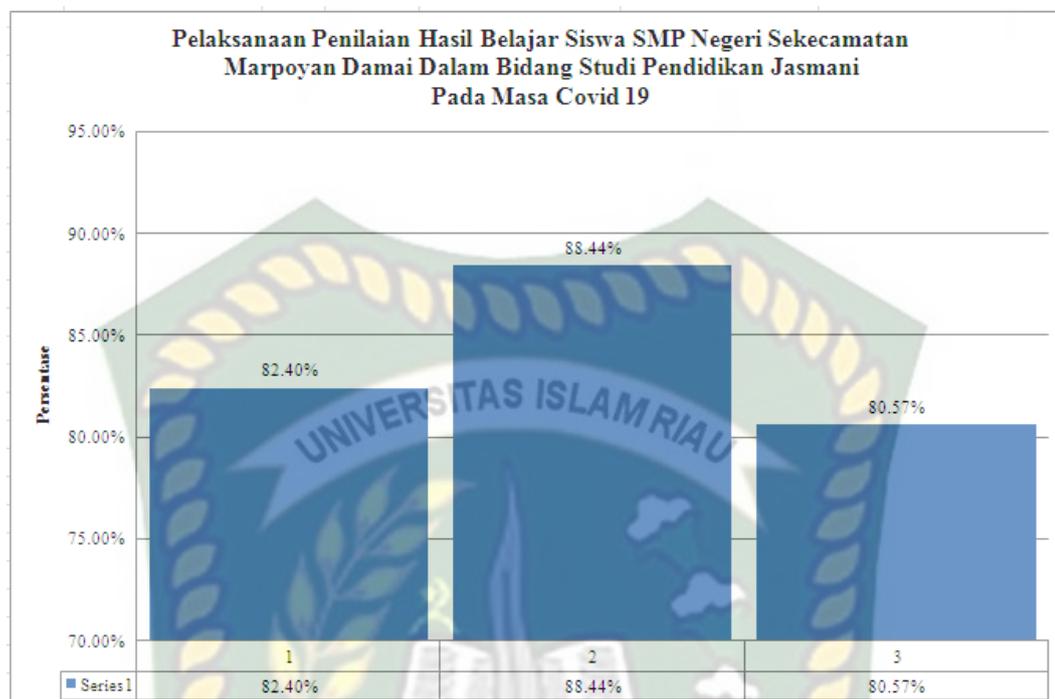
Dari ketiga indikator yang terdapat pada pelaksanaan penilaian hasil belajar dapat diketahui bahwa rata-rata skor nilai angket pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19 tergolong **sangat kuat** dengan nilai rata-rata sebesar **83.81%** yang terletak pada rentang 81%-100% pada kategori nilai angket.

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19 yang dilihat dari ketiga indikator tergolong sangat kuat, ini berarti bahwa penilaian yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta guru telah menilai siswa dengan kategori yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian

NO	SS	S	CS	KS	TS	Jumlah	Persentase Skor Angket
	%	%	%	%	%		
1	44%	34%	16%	2%	4%	100%	82.40%
2	60.00%	26.67%	11.11%	0%	2.22%	100%	88.44%
3	45.71%	31.43%	8.57%	8.57%	5.71%	100%	80.57%
							83.81%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud,2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat

difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

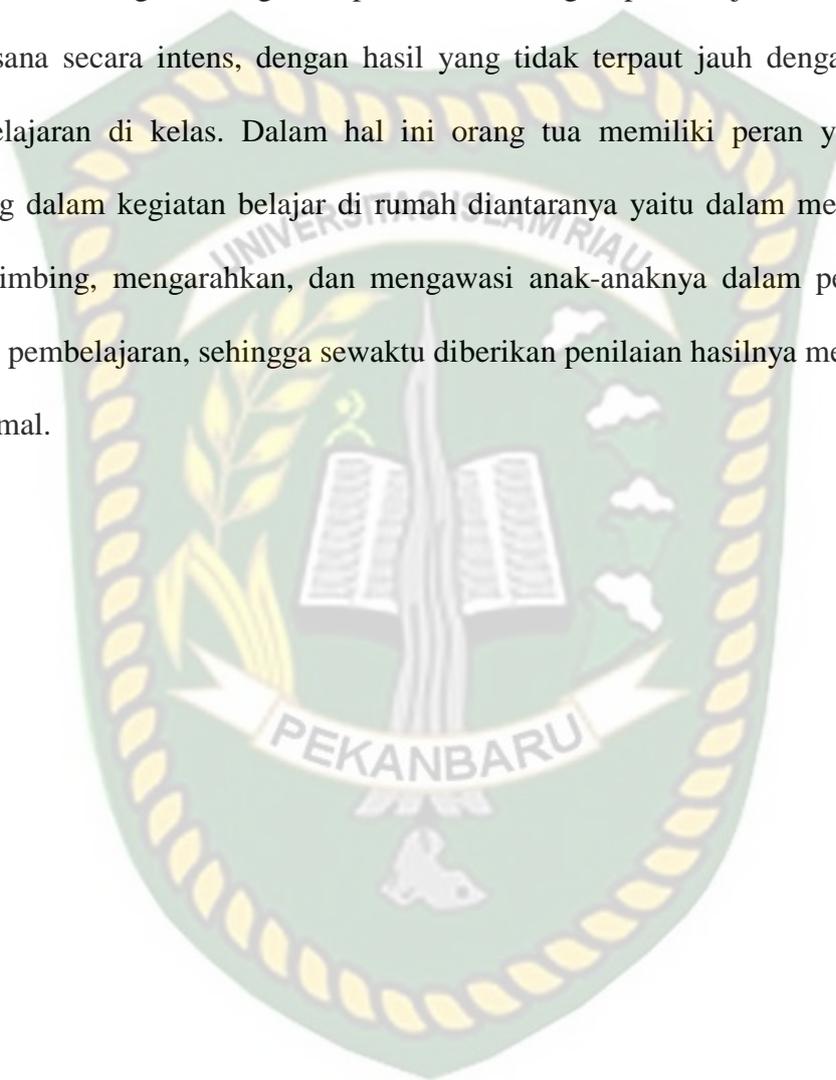
Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada di masa kini, dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring.

Hasil pada indikator penilaian kompetensi sikap menunjukkan bahwa guru telah memberikan penilaian dengan sangat baik berdasarkan sikap siswa sebesar 82.40% disaat menggunakan metode pembelajaran daring. Hasil pada indikator penilaian kompetensi pengetahuan menunjukkan bahwa 88.44%. Hasil pada indikator kompetensi keterampilan guru mendapatkan respon dari siswa sebesar 80.57%. Dari ketiga indikator penilaian terhadap siswa ini, para guru memberikan respon terhadap Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19 dengan rata-rata nilai 83.81%

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19 tergolong “Sangat Kuat” dengan persentase rata-rata motivasi sebesar 83.81% yang tergolong pada rentang interval kategori 81%-100%.

Hasil pada indikator proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah

memberikan pembelajaran dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik agar pembelajaran daring tetap terlaksana secara intens, dengan hasil yang tidak terpaut jauh dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar di rumah diantaranya yaitu dalam mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi anak-anaknya dalam penyelesaian proses pembelajaran, sehingga sewaktu diberikan penilaian hasilnya menjadi lebih maksimal.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai dalam bidang studi Pendidikan Jasmani pada masa Covid 19 termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 83.81%.

B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepada guru, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian pelaksanaan penilaian hasil belajar pada pembelajaran PJOK pada pandemi COVID-19.
2. Kepada semua guru SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dan khususnya pada pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring serta memberikan penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan memberikan sarana dan prasarana pembelajaran daring dalam masa covid 19 agar guru dapat lebih maksimal sewaktu memberikan penilaian hasil belajar kepada siswa.

4. Kepada mahasiswa lain yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang penilaian hasil belajar siswa di masa covid 19 dengan sampel yang lebih banyak, dan cakupan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (covid-19) di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195-222.
- Aji, D. (2013). Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjas Olahraga Dan Kesehatan Oleh Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyarkabupaten Kebumen. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(6).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Fitrah. (2021). Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 178-187.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Rosdakarya.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41-52.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun generasi emas dengan variasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42-48.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285-312.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Adiministrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, filosopi pembelajaran dan masa depan*. Bandung: Nuansa
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Zainal, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.